



Pengaruh Fasilitas Kampus Dan Suasana Akademik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido Angkatan 2023

The Influence of Campus Facilities and Academic Atmosphere on the Learning Motivation of Students of the Faculty of Economics and Business, Abdul Azis Lamadjido University, Class of 2023

Friskila Bintang^{1*}, Dwi Wahyono², Nirmala Dewi³

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Abdul Azis Lamadjido

*Corresponding Author: E-mail: friskilabintang39@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 14 Jan, 2025

Revised: 14 Mar, 2025

Accepted: 15 Mar, 2025

Kata Kunci:

Fasilitas Kampus, Suasana Akademik, Motivasi Belajar

Keywords:

Campus Facilities, Academic Atmosphere, Learning Motivation

DOI: [10.56338/jks.v8i3.7209](https://doi.org/10.56338/jks.v8i3.7209)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh fasilitas kampus dan suasana akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido pada angkatan 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berstatus aktif pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido angkatan 2023 yang berjumlah 178 mahasiswa. Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin pada propabilitas 5% yang menghasilkan ukuran sampel sebanyak 124 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang kemudian dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS 22. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido pada angkatan 2023 dengan nilai t-hitung sebesar 9,997 dan nilai sig-t 0,000. Selanjutnya, variabel suasana akademik juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido pada angkatan 2023 dengan nilai t-hitung sebesar 6,961 dan nilai sig-t 0,000. Secara simultan, variabel fasilitas kampus dan suasana akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido dengan nilai F-tabel sebesar 276,060 dan nilai sig-F sebesar 0,000. Dengan demikian, seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of campus facilities and academic atmosphere on the learning motivation of students in the Faculty of Economics and Business at Universitas Abdul Azis Lamadjido, class of 2023. The population in this study consists of active students from the Faculty of Economics and Business, class of 2023, totaling 178 students. The sample size was determined using the Slovin formula with a 5% probability, resulting in a sample size of 124 respondents. Data collection was conducted by distributing questionnaires to respondents, which were then analyzed using SPSS 22 software. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results show that the campus facilities variable has a positive and significant effect on students' learning motivation in the Faculty of Economics and Business at Universitas Abdul Azis Lamadjido, class of 2023, with a t-value of 9.997 and a significance level (sig-t) of 0.000. Furthermore, the academic atmosphere variable also has a positive and significant effect on students' learning motivation, with a t-value of 6.961 and a significance level (sig-t) of 0.000. Simultaneously, campus facilities and academic atmosphere have a positive and significant influence on students' learning motivation, with an F-value of 276.060 and a significance level (sig-F) of 0.000. Thus, all hypotheses proposed in this study are accepted.

PENDAHULUAN

Universitas merupakan perguruan tinggi yang terdiri dari beberapa fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan vokasi dalam berbagai pengetahuan, teknologi, atau seni. Universitas di Indonesia memiliki lebih dari 100 perguruan tinggi negeri dan swasta yang tersebar, dengan cakupan ilmu yang sangat luas dan beragam. Universitas juga memberikan gelar akademis dalam berbagai bidang dan memiliki tujuan menciptakan kelulusan berkualitas berbekal ilmu pengetahuan yang mumpuni serta dapat meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri.

Kualitas sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh kemajuan sistem pendidikan. Pendidikan merupakan sumber utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1. "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 3 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di era society 5.0 saat ini persaingan semakin ketat. Dalam hal dunia pendidikan yang bisa memanfaatkan teknologi dalam menunjang keberlangsungan aktivitas pendidikan, mau tidak mau kampus harus mengikuti perkembangan zaman yang ada dan mengikuti persaingan yang terjadi di era saat ini. Universitas diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang baik yang tentunya akan memberikan dampak yang baik bagi masa depan bangsa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. Motivasi belajar menurut Ridwan (2019:74), diartikan sebagai energi yang dimiliki individu yang memotivasi untuk melanjutkan pelatihan yang jelas dengan tujuan yang jelas.

Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk lebih bersemangat, tekun, dan memiliki ketekunan dalam mengikuti perkuliahan serta menyelesaikan tugas-tugas akademik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan mahasiswa menjadi kurang antusias, mudah putus asa, dan cenderung mengabaikan tanggung jawab akademiknya.

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa adalah ketersediaan fasilitas kampus dan lingkungan kampus atau suasana akademik yang kondusif. Menurut Kotler (2009:45) fasilitas berarti segala sesuatu yang dengan sengaja ditawarkan oleh penyedia layanan kepada konsumen untuk digunakan dan dinikmati dengan tujuan memberikan kepuasan sebesar-besarnya. Fasilitas kampus seperti perpustakaan, laboratorium, ruang kelas, fasilitas olahraga, dan fasilitas penunjang lainnya diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan mendukung proses belajar mahasiswa.

Selain itu diperlukan suasana akademik yang memadai guna memberi kenyamanan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pasal 9 ayat 1 menyebutkan pengertian suasana akademik dikonsepsikan sebagai kebebasan civitas akademika dalam perguruan tinggi untuk mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab.

Motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido tergolong masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya fasilitas dan suasana akademik yang kondusif. Beberapa fasilitas yang kurang mendukung antara lain proyektor dan pendingin ruangan yang tidak berfungsi optimal, pencahayaan yang kurang, gedung belum direnovasi, kurangnya ketersediaan

tempat sampah, tidak tersedia papan tulis yang layak, dan ruang ibadah bagi non-muslim. Perpustakaan juga kurang memadai dengan minimnya referensi dan lemari penyimpanan buku.

Suasana akademik yang kurang nyaman juga menjadi faktor, seperti ruang kelas yang kotor, pemborosan energi akibat lampu menyala di ruangan kosong, minimnya interaksi akademik, lahan parkir yang terbatas, serta kurangnya area hijau dan tempat rekreasi. Fasilitas dan suasana akademik yang mendukung tentunya akan mempengaruhi prestasi dan motivasi belajar mahasiswa. Karena dengan adanya fasilitas dan suasana akademik yang mendukung akan membuat mahasiswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar.

Dengan demikian, penelitian ini akan menguji serta menganalisis apakah fasilitas kampus dan suasana akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido angkatan 2023. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi bagi pihak Universitas Abdul Azis Lamadjido dalam upaya mengoptimalkan fasilitas serta suasana akademik untuk menunjang proses pembelajaran mahasiswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017). Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dari variabel independent (fasilitas kampus dan suasana akademik) dan variabel dependent (motivasi belajar mahasiswa).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2023 yang diambil berdasarkan data mahasiswa pada PDPT dan BAAK Universitas Abdul Azis Lamadjido dengan jumlah 178 mahasiswa. Pemilihan populasi ini disebabkan karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2023 dianggap relevan dengan topik yang diteliti, sehingga diharapkan dapat memberikan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menentukan jumlah sampel yang tepat dari populasi yang besar. Dengan menggunakan rumus slovin, peneliti dapat menghitung jumlah sampel yang diperlukan dengan tepat, sehingga hasil penelitian lebih akurat dan representatif. Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan rumus slovin pada tingkat propabilitas 5%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 124 responden.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

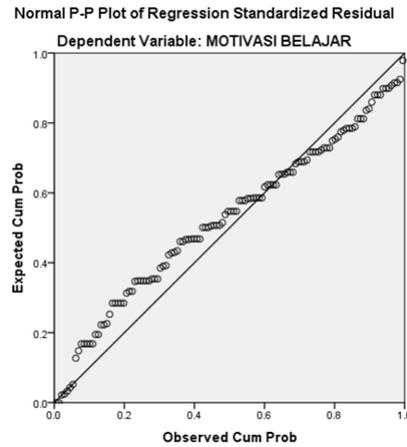
Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memahami pengaruh beberapa variabel independent terhadap satu variabel dependent. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antar variabel yang kompleks. Namun, sebelum melakukan analisis regresi berganda, terdapat sejumlah asumsi yang harus dipenuhi agar hasil analisis akurat dan tidak bias. Syarat-syarat tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu data atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka

regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar 1 tersebut, dapat dilihat bahwa data residual model regresi menunjukkan pola yang mengikuti garis diagonal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinier bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Menurut Imam Ghozali (2006:105), untuk mengetahui adanya multikolinieritas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Bila nilai toleran yang lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
FASILITAS KAMPUS (X ₁)	,455	2,198
SUASANA AKADEMIK (X ₂)	,455	2,198

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa variabel fasilitas kampus (X1) dan suasana akademik (X2) memiliki nilai tolerance sebesar 0,455 dan nilai VIF sebesar 2,198, artinya tidak terdapat masalah multikolinieritas antara variabel-variabel independent dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu (disturbance error) mempunyai varians konstan. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji glejser. Menurut Ghozali (2016:134) uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independent. Model regresi dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas jika probabilitas signifikannya 5% atau $> \alpha$ 0,05, sebaliknya jika probabilitas $< \alpha$ 0,05 berarti terjadi heterokedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	,015	,753		,020	,984
	FASILITAS KAMPUS	,031	,040	,103	,769	,443
	SUASANA AKADEMIK	-,008	,039	-,028	-,211	,833

a. *Dependent Variable: ABS_RES*

Berdasarkan tabel 2, dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel fasilitas kampus (X1) menunjukkan nilai sebesar 0,443, yang dimana nilai tersebut diatas dari nilai standar signifikansi 0,05, dan variabel suasana akademik (X2) menunjukkan nilai sebesar 0,833, yang dimana nilai tersebut diatas dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara simultan maupun parsial.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	1,285	1,018		1,263	,209
	FASILITAS KAMPUS	,539	,054	,571	9,997	,000
	SUASANA AKADEMIK	,370	,053	,398	6,961	,000

a. *Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR*

Berdasarkan tabel 3 tersebut, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,285 + 0,539X_1 + 0,370X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dilihat bahwa nilai konstanta adalah sebesar 1,285. Nilai ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (fasilitas kampus X_1 dan suasana akademik X_2) bernilai nol, maka nilai variabel Motivasi Belajar (Y) diprediksi sebesar 1,285. Nilai ini adalah nilai dasar tanpa adanya pengaruh dari variabel independen.

Selanjutnya, nilai koefisien variabel fasilitas kampus (X_1) adalah sebesar 0,539. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada fasilitas kampus (X_1) akan meningkatkan motivasi belajar (Y) sebesar 0,539, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Karena nilai signifikansi ($Sig.=0.000$) kurang dari 0,05, maka fasilitas kampus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

Kemudian, nilai koefisien variabel suasana akademik (X_2) adalah sebesar 0,370. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada suasana akademik akan meningkatkan motivasi

belajar sebesar 0,370, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Karena nilai signifikansi (*Sig.*=0.000) kurang dari 0.05, maka suasana akademik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* secara simultan terhadap variabel *dependent*, dilakukan uji *F*. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel fasilitas kampus (X_1) dan suasana akademik (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y).

Tabel 4. Hasil Uji *F* (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	489,835	2	244,918	276,060	,000 ^b
	Residual	107,350	121	,887		
	Total	597,185	123			
a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR						
b. Predictors: (Constant), SUASANA AKADEMIK, FASILITAS KAMPUS						

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai *F*-hitung sebesar 276,060, sedangkan nilai *F*-tabel pada tingkat probabilitas 5% (0,05) adalah 3,07. Hal ini menunjukkan bahwa *F*-hitung > *F*-tabel (276.060 > 3.07). Selain itu, pada tabel tersebut, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000, lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, hasil ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas kampus (X_1) dan suasana akademik (X_2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido.

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial, dilakukan uji *t*. Uji ini bertujuan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh signifikan variabel fasilitas kampus (X_1) dan Suasana Akademik (X_2) terhadap motivasi belajar (Y).

Tabel 5. Hasil Uji *t* (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	<i>t</i>	Sig.
		<i>B</i>	Std. Error	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	1,285	1,018		1,263	,209
	FASILITAS KAMPUS	,539	,054	,571	9,997	,000
	SUASANA AKADEMIK	,370	,053	,398	6,961	,000
a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR						

Berdasarkan tabel 5 tersebut, dapat dilihat masing-masing variabel *independent*, yaitu fasilitas kampus (X_1) dan suasana akademik (X_2), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar (Y).

Nilai probabilitas (signifikansi) variabel fasilitas kampus (X_1) adalah $0,000 < 0,05$. Selain itu, variabel fasilitas kampus (X_1) memiliki nilai t -hitung = 9,997, sedangkan t -tabel = 1,980. Karena $9,997 > 1,980$, maka hasil tersebut bahwa fasilitas kampus (X_1) memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap motivasi belajar (Y). Dengan koefisien positif sebesar 0,539, maka hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas kampus, semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa.

Kemudian, pada variabel suasana akademik (X_2) diperoleh nilai probabilitas (signifikansi) adalah $0,000 < 0,05$. Selain itu, variabel suasana akademik memiliki nilai t -hitung = 6,961, sedangkan t -tabel = 1,980. Karena $6,961 > 1,980$, maka hasil tersebut bahwa suasana akademik (X_2) memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap motivasi belajar (Y). Dengan koefisien positif sebesar 0,370, hal ini menunjukkan bahwa suasana akademik yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah tabel hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.906 ^a	.820	.817	.94191
a. Predictors: (Constant), SUASANA AKADEMIK, FASILITAS KAMPUS				

Dari tabel 6 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai $R = 0,906$ atau 90,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas kampus (X_1) dan suasana akademik (X_2) memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap motivasi belajar (Y).

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel fasilitas kampus (X_1) dan suasana akademik (X_2) secara bersama-sama terhadap motivasi belajar (Y), dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi R^2 (*R Square*). Berdasarkan tabel 6 tersebut, nilai R Square yang didapatkan adalah sebesar 0,820 atau 82%. Artinya, seluruh variabel *independent*, yaitu fasilitas kampus (X_1) dan suasana akademik (X_2), memberikan kontribusi sebesar 82% terhadap motivasi belajar (Y), sedangkan sisanya sebesar 18% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Fasilitas Kampus dan Suasana Akademik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa FEB Universitas Abdul Azis Lamadjido

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa variabel fasilitas kampus dan suasana akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Abdul Azis Lamadjido. Secara umum, persepsi mahasiswa terhadap fasilitas kampus berada dalam kategori tidak baik. Namun demikian, secara statistik, fasilitas kampus menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar. Artinya, setiap peningkatan kualitas fasilitas kampus akan mendorong peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Fasilitas ruang administrasi dinilai lebih memadai dibandingkan dengan ruang kelas, yang menunjukkan perlunya peningkatan fasilitas ruang kelas agar motivasi belajar mahasiswa dapat lebih ditingkatkan. Sementara itu, suasana akademik juga tergolong kurang baik berdasarkan persepsi mahasiswa. Meskipun demikian, suasana akademik memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan akademik yang kondusif, termasuk interaksi yang baik antar mahasiswa, dapat meningkatkan motivasi belajar secara keseluruhan.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama, fasilitas kampus dan suasana akademik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini menegaskan bahwa kombinasi dari fasilitas fisik dan kondisi akademik merupakan elemen penting dalam mendorong

motivasi belajar mahasiswa.

Hubungan positif yang kuat antara fasilitas kampus dan suasana akademik terhadap motivasi belajar menunjukkan bahwa peningkatan kualitas fasilitas fisik yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, serta akses teknologi yang baik, harus didukung oleh suasana akademik yang kondusif. Interaksi yang baik antara mahasiswa, dosen, dan staf akademik menciptakan lingkungan belajar yang mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi. Dengan kontribusi antara kedua faktor ini, motivasi belajar mahasiswa dapat meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik dan kualitas mahasiswa FEB Universitas Abdul Aziz Lamadjido.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Viktor dan Viviana (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Fasilitas Kampus dan Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Multismart Medan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas kampus dan lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Pengaruh Fasilitas Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Aziz Lamadjido

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas kampus secara umum berada pada persepsi tidak baik. Responden secara umum memberikan tanggapan negatif terhadap kualitas fasilitas kampus, yang mencakup ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, hingga fasilitas teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan pada fasilitas kampus agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk belajar secara optimal.

Pengaruh positif dan signifikan fasilitas kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas yang didapatkan mahasiswa, maka semakin tinggi juga motivasi mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap, akses internet yang stabil, serta area belajar yang kondusif, mampu menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar-mengajar secara efektif.

Selain itu, ketersediaan fasilitas penunjang seperti laboratorium, ruang diskusi, dan teknologi pembelajaran modern dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam. Hal ini mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun dalam kelompok.

Fasilitas kampus juga berperan dalam membangun rasa nyaman dan kepuasan terhadap lingkungan akademik. Ketika mahasiswa merasa didukung oleh infrastruktur yang memadai, mereka akan lebih termotivasi untuk menghadiri perkuliahan, terlibat dalam kegiatan akademik, serta mengembangkan potensi diri di luar kelas. Dengan demikian, investasi kampus dalam penyediaan fasilitas yang baik secara langsung berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas output pendidikan yang dihasilkan.

Berdasarkan hal tersebut, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Viktor dan Viviana (2022) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Kampus Dan Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Multismart Medan”. Hasil penelitian ini menemukan bahwa fasilitas kampus, termasuk ruang belajar, laboratorium, dan perpustakaan, berkontribusi positif terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan fasilitas kampus yang baik untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Bahrudin Efendi Damanik (2019) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Fasilitas pembelajaran yang memadai dan lingkungan yang nyaman menjadi elemen penting dalam mendukung aktivitas belajar mahasiswa.

Pengaruh Suasana Akademik Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suasana akademik secara umum berada pada persepsi tidak baik. Responden secara umum memberikan tanggapan negatif terhadap lingkungan belajar yang mencakup interaksi antar dosen dan mahasiswa serta ketersediaan fasilitas penunjang yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Hal ini menunjukkan perlu adanya upaya perbaikan yang sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas lingkungan akademik Universitas Abdul Azis Lamadjido.

Pengaruh positif dan signifikan suasana akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar mahasiswa, maka semakin tinggi juga motivasi mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal. Lingkungan akademik yang kondusif tidak hanya mencakup aspek fisik, seperti kenyamanan ruang kelas dan fasilitas penunjang, tetapi juga aspek sosial dan psikologis, seperti interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa, dukungan antar sesama mahasiswa, serta budaya akademik yang mendorong semangat belajar.

Suasana akademik yang positif dapat menciptakan rasa aman, nyaman, dan termotivasi dalam diri mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Interaksi yang terbuka dengan dosen, misalnya, dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa untuk bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan ide-ide kreatif. Selain itu, keberadaan program bimbingan akademik, seminar, maupun kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan diri turut memperkuat motivasi belajar mahasiswa.

Faktor lain yang turut memengaruhi suasana akademik adalah keterbukaan institusi dalam menerima masukan dari mahasiswa, sehingga tercipta rasa memiliki terhadap lingkungan kampus. Ketika mahasiswa merasa bahwa pendapat mereka dihargai, mereka akan lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan akademik. Dengan demikian, suasana akademik yang baik tidak hanya mendorong pencapaian prestasi akademik yang lebih tinggi, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab dalam menjalani proses pendidikan.

Dengan demikian, Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Viktor dan Viviana (2022) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Kampus Dan Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Multismart Medan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain fasilitas kampus, lingkungan kampus yang kondusif juga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Mereka menyoroti pentingnya suasana akademik yang mendukung dalam menciptakan motivasi belajar yang optimal. Selain itu hasil penelitian Bahrudin Efendi Damanik (2019) dengan judul “Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar” memberikan bukti bahwa lingkungan belajar, sebagai bagian dari suasana akademik, berkontribusi secara signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini menekankan perlunya pengelolaan lingkungan yang baik, termasuk aspek sosial dan fisik, untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan penting terkait pengaruh fasilitas kampus dan suasana akademik terhadap motivasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido Angkatan 2023.

Dari hasil perhitungan kuisioner, diperoleh nilai rata-rata untuk variabel fasilitas kampus sebesar 1,88 yang berarti bahwa fasilitas kampus secara umum berada pada kategori tidak baik. Pada variabel suasana akademik diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,04 yang berarti bahwa suasana akademik secara umum juga berada pada kategori tidak baik. Sedangkan pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,19 yang mengatakan bahwa motivasi belajar berada pada kategori baik.

Hasil uji F menunjukkan bahwa fasilitas kampus dan suasana akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Keduanya saling melengkapi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan meningkatkan produktivitas akademik

Hasil uji t menunjukkan bahwa fasilitas kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Fasilitas yang memadai meningkatkan semangat belajar dan motivasi akademik

Hasil uji t menunjukkan bahwa suasana akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Suasana yang kondusif dapat mendorong semangat belajar mahasiswa.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa poin penting yang diusulkan peneliti. Pertama, pihak kampus disarankan untuk memperbaiki fasilitas kampus, seperti ruang kelas yang nyaman dengan pencahayaan dan ventilasi yang baik, serta memastikan semua alat pendukung belajar seperti proyektor, papan tulis, dan pendingin ruangan berfungsi dengan optimal. Kedua, perlu untuk melakukan pengembangan fasilitas perpustakaan dengan menambah koleksi buku, jurnal, dan akses e-library yang relevan untuk mendukung kebutuhan belajar mahasiswa. Terakhir, pihak kampus disarankan agar dapat menyediakan fasilitas tambahan seperti ruang diskusi mahasiswa, area hijau, dan tempat rekreasi di kampus untuk meningkatkan kenyamanan dan kreativitas mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. (2019). Strategi Belajar Mengajar. Depok: Rajawali Pers.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh fasilitas dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar. Publikasi Pendidikan, 9(1), 46.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kotler, Philip. (2009). Manajemen Pemasaran Jilid 2 Edisi 13. Jakarta: Prehallindo
- Presiden Republik Indonesia (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Presiden Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Victor, V., & Selvia, S. (2023). Pengaruh Fasilitas Kampus dan Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen STMB MULTISMART Medan. Jurnal Administrasi dan Manajemen, 13(4), 393-401.